SEIKO Journal of Management & Business
ISSN : 2598-831X (Print) ISSN : 2598-8301 (Online)
Program Studi Manajemen Pascasarjana
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Amkop Makassar

Analisis Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Protabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI

Welsy Efrianti ✉[1], **Anggun Permata Husda**[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi,Universitas Putera Batam

DOI : https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis perputaran modal kerja dan piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. yang digunakan adalah kuantitatif sebagai metode analisis data dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini melalui metode dokumentasi dalam laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel diambil secara purposive sampling sesuai dengan kriteria sebanyak 9 perusahaan. Program SPSS versi 22 digunakan untuk mengolah data tersebut. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan berdasarkan hasil uji t secara parsial, sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil uji F menyatakan bahwa modal kerja dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 0,296 yang berarti persentase kontribusi modal kerja dan perputaran piutang sebesar 29,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini sebanyak 70,4%.
Kata Kunci: *Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the analysis of working capital turnover and receivables on profitability in companies listed on the IDX in 2017-2021. used is quantitative as a method of data analysis with multiple linear regression analysis techniques. Secondary data is used in this study through the documentation methods in the finance statements on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this studying were 30 food and beverage manufacturing listed company on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Samples were taken by purposive sampling according to the criteria of 9 companies. SPSS version 22 program was used to process the data. Working capital turnover has a significant effect on the company's profitability based on the results of a partial t test, while accounts receivable turnover has no significant effect on the company's profitability. The results of the F test state that working capital and accounts receivable turnover together have a significant effect on company profitability. the results of testing the coefficient of determination of 0.296, which means that the percentage of working capital contribution and accounts receivable turnover is 29.6%, while the rest is influenced other factors outside this study as much as 70.4%.
Keywords: *Working Capital Turnover, Receivables Turnover, Profitability.*

Copyright (c) 2022 Welsy Efrianti

✉ Corresponding author :
Email Address : welsyef20@gmail.com,anggun.husda@puterabatam.ac.id

DOI: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur membutuhkan dana yang akan digunakan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, dana inilah yang dikatakan dengan modal kerja. Perusahaan mesti dapat melengkai keperluan modal kerjanya karena kelebihan ataupun kekurangan modal kerja bisa memberi pengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan profitabilitas (keuntungan). Modal kerja diperlukan setiap perusahaan guna pembiayaan aktivitas operasinya, seperti guna pembayaran gaji pegawai, membeli bahan mentah, pembayaran ongkos angkutan serta hutang. Diharapkan pengeluaran modal kerja dalam jangka waktu yang pendek bisa kembali masuk ke perusahaan lewat penjualan produk. Akan dikeluarkan lagi modal kerja yang bersumber dari penjualan produk guna pembiayaan aktivitas operasional perusahaan kedepannya. Sehingga, trus berputasnya modal kerja tiap periode dalam perusahaan (Bambang Riyanto, 2016). Profitabilitas ialah rasio guna penilaian kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan Kasmir (2016). Profitabilitas dipakai selaku tolak ukur keberhasilan perusahaan yang dipimpin, sementara guna karyawan dengan semakin tingginya profitabilitas yang diterima, maka akan terdapat peluang guna peningkatan gaji.

Alat ukur return on assets (ROA) ialah salah satu yang dapat dipakai guna pengukuran tingkatan profitabilitas. Return On Assets (ROA) ataupun hasil pengembalian atas aset ialah rasio yang bisa mencerminkan sebesar apa kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih perusahaan (Hery, 2016). Tingginya profitabilitas akan menunjang aktivitas operasional perusahaan menjadi lebih optimal. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas misalnya modal kerja serta perputaran piutang.

Modal kerja ialah investasi yang sifatnya jangka pendek berbentuk pembiayaan yang dimuka, persediaan piutang, serta kas. Salah satu rasio guna pengukuran ataupun penilaian efektivitas modal kerja perusahaan semasa satu tahun ialah perputaran modal kerja. Berarti sebanyak modal kerja yang berputar dalam satu periode. Semakin cepatnya modal kerja berputas artinya semakin menandakan efektivitas pemakaian modal kerja perusahaan yang akan berpengaruh pada naiknya keuntungan (profitabilitas) perusahaan (Handayani dkk, 2016).

Perputaran pada modal kerja pun dapat memberi gambaran seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan melaksanakan perputaran modal pada periode tertentu. Perputaran modal kerja juga menunjukkan keefektifitasan perusahaan dalam memakai aktiva lancarnya supaya bisa membuat tingginya hasil penjualan sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan selaras dengan yang diharapkan (Sudarisman, 2019). Mesti dikelola dengan semaksimal mungkin modal kerja supaya profitabilitas perusahaan bisa meningkat.

Diharapkan dalam waktu yang relatif singkat perputaran modal juga bisa terjadi, sehingga dana yang dipakai bisa cepat kembali ke perusahaan. Karena semakin tingginya tingkatan perputaran modal kerja maka piutang serta persediaan dapat membuat tingginya penjualan yang telah diperoleh serta berakibat berupa kenaikan pada laba perusahaan. Selain modal kerja, faktor lainnya yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu perputaran piutang.

STUDI LITERATUR

Modal kerja seperti yang diungkapkan oleh Ridwan dkk, (2015) diartikan sebagai aset lancar yakni investasi perusahaan yangg harus diputar tidak melebihi satu periode (jangka satu tahun). Pendapat lainnya tentang kapital kerja disampaikan sang Kasmir (2016) bahwasanya kapital kerja mempunyai pernyataan selaku investasi yang ditanam perusahaan di aset lancar sebagaimana meliputi kas, surat berharga, bank, piutang, persediaan, serta aset lancar lainnya. Sejalan dengan itu merujuk pernyataan Agnes Sawir (2015) bahwasanya

DOI: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

modal kerja artinya total aset lancar yg terdapat di suatu perusahaan, mampu juga disebut menjadi pendanan yang mesti selalu terdapat dan bermanfaat buat membiayai aktivitas operasional perusahaan. Maka bisa ditarik kesimpulan bila modal kerja merupakan seluruh dana guna kegiatan harian demi mengklaim berjalannya suatu perusahaan serta menjadi investasi jangka pendek. Selanjutnya, Bambang Riyanto (2016) menyampaikan modal kerja pun bisa dideskripsikan pada beberapa konsep yaitu:

Konsep Kuantitatif

Modal kerja dinyatakan berdasarkan pada jumlah yang bersumber dari keseluruhan kapital yang diperlukan guna melengkapi banyak sekali keperluan perusahaan guna pembiayaan aktivitas ataupun secara rutin serta memberika ilustrasi terkait kuantitas dana yang dipakai dalam angka pendek perusahaan. Hingga segala aset lancar berarti modal kerja. Kata lain dari modal kerja bruto disebut *Gross working capital*, perihal ini selaras dengan berjalannya operasional kedepannya tidak dijamin sang kapital kerja. Likuiditas perusahaan tidak menggambarkan pada kapital kerja.

Konsep Kualitatif

Modal kerja disebut dipengaruhi oleh besaran hutang lancar di sebuah perusahaan yang wajib dibayar. Artinya, perusahaan mesti mempersiapkan beberapa aset lancar untuk menanggulangi kewajiban finansial, maka sebagian dari aset lancar ini tidak dapat dipakai pada kegiatan operasional guna terjaganya likuiditas. Perihal ini disebabkan, modal kerja ialah bagian dari aset lancar yang sanggup dipakai guna pembiayaan aktivitas perusahaan tanpa dialaminya gangguan pada likuiditas, ataupun selaku kelebihan aset lancar ataupn utang lancar. *Net working capital* disebut modal kerja dalam hal ini.

Konsep Fungsional

Disebutkan modal kerja didasarkan pada pemakaian dana guna mendapat pemasok. Seluruh pengeluaran yang dipakai perusahaan punya tujuan guna mendapatkan usaha pokok perusahaan. Tetapi seluruh dana tidak dapat digunakan dalam mendapatkan penghasilan pada periode yang bersangkutan (*current income*). Adanya beberapa dana yang mesti dialihkan supaya didapatkan pemasukan pada periode selanjutnya (*future income*). Perusahaan ketika menjalankan aktivitas operasionalnya selalu memerlukan modal kerja selaku pembelanjaan, misalnya bahan baku produksi, membeli peralatan, perlengkapan, gaji pegawai, serta lainnya. Perihal ini diharapkan melalui mekanisme penjualan hasil produksi kembali lagi ke perusahaan (Agus Zainul, 2018). Dana yang dijadikan selaku pendapatan perusahaan tersebut kemudian dipakai guna pembiayaan suatu aktivitas operasional kedepannya. Seperti itulah dana dalam modal kerja pada sebuah perusahaan, terjadi siklus perputaran saat operasi perusahaan masih berlangsung. Bagi perusahaan berartinya modal kerja pun disampaikan oleh Agus Sartono (2014) yang menyampaikan bagi perusahaan *working capital* ialah komponen penting, dimana bila tidak adanya modal kerja maka keperluan perusahaan guna beroperasi tidak akan dapat tercukupi.

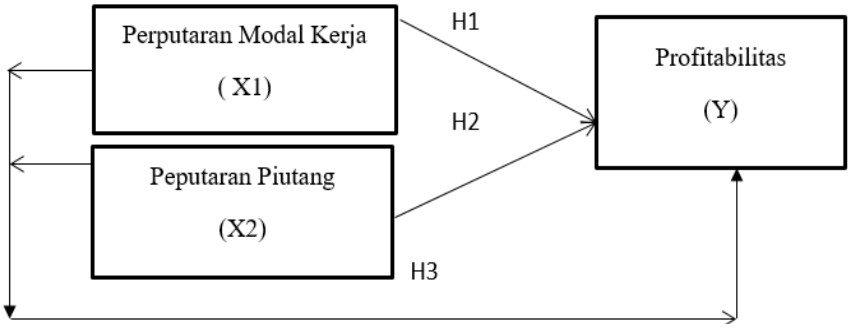

DOI: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Olah Data

Hipotesis

H1 : Peputaran modal kerja punya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI.

H2 : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI.

H3 : Perputaran modal kerja serta piutang secara berbarengan punya pengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah deskriptif yang sifatnya kuantitatif serta berdesain asosiatif. Dimana desian ini dimaksudkan supaya bisa diketahui ada ataupun tidaknya hubungan antar variabel bebas dan terikat.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yakni perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang terdatar di BEI yakni 30 perusahaan. Nama-nama perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang hendak dijadikan sebagai populasi mulai dari periode 2017-2021 yakni:

TABEL 1. DAFTAR PERUSAHAAN YANG DIJADIKAN POPULASI

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Aksha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultural Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentral Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resouces Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk

DOI: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indonesia Corporindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung TbK
30	ULTJ	Ultra Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara *purposive sampling,* yakni ditarik sampel selaras dengan suatu pertimbangan dengan kriterianya yakni:

1. Perusahaan terdaftar selaku perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang masih aktif semenjak 2017- Desember 2021 dan membagikan pencatatan *annual report* di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang telah mencantumkan laba bersih, penjualan, nilai utang jangka panjang dan pendek, aktiva lancar serta tetap.
4. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang memakai kurs mata uang rupiah.

Didasarkan uraian di atas, maka daftar perusahaan yang hendak dipakai selaku sampel yakni 9 perusahaan yang bisa diperhatikan berikut:

Tabel 2. Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Aksha Wira Internasional Tbk
2	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
3	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indonesia Corporindo Tbk
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ULTJ	Ultra Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

DOI: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja (X1)	Rasio demi penilaian efektifitas pemakaian aset lancar guna pendapatan penjualan	$= \frac{\text{Perputaran modal kerja}}{\frac{\text{Penjualan}}{\text{aset lancar} - \text{hutang lancar}}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Rasio guna penilaian kapabilitas perusahaan demi menjawab keperluan Utang saat jatuh tempo	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata} - \text{rata piutang}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio dipakai untuk menunjukkan kapabilitas perusahaan mendapatkan keuntungan dari aset	$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total aset}} x\ 100\%$	Rasio

HASIL

Analisis Deksriptif

Uji statistik deskriptif dilaksanakan agar guna menggambarkan secara umum terkait data yang hendak dikai. Perihal ini akan diperoleh standar deviasi, , nilai maksimum, minimum serta rata-rata suatu data.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	,05	20,38	8,6664	5,31306
PerputaranModal	45	1,83	16,50	5,8516	4,30773
PerputaranPiutang	45	,00	12,90	7,5131	2,47304
Valid N (listwise)	45				

Sumber: *Output* IBM SPSS v22

1. Variabel Profitabilitas pada return on assets menghasilkan nilai minimum yang berada diangka 0,05 , nilai maksimun ada diangka 20,38 dan nilai rata-rata menjadi sebesar 8,6664 sehingga menghasilkan nilai deviasi sebesar 5,31306.

DOI: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

2. Untuk variable perputaran modal kerja dilakukan dengan pengukuran nilai minimum yang dihasilkan adalah 1,83 serta nilai maksimum yakni 16,50 sehingga Nilai rata-rata menjadi 5,8516 serta nilai strandar deviasi yang dihasilkan adalah 4,30773.

3. Melalui analisis statistik pada variabel Perputaran piutang punya nilai minimum sejumlah 0,00 Nilai paling besarnya sejumlah 12,90 dan Nilai mean sejumlahi 7,5131 serta nilai standar deviasi sejumlah 2,47304. Apabila lebih rendahnya nilai standar deviasi dari nilai mean diartikan tidak terjadi penyimpangan data dan bisa dinyatakan data normal serta tidak mengakibatkan bias.

Uji Asumsi Klasik

Pada pengujian asumsi klasik terdapat 4 pengujian yang hendak dijalankan yakni uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas serta autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan guna diketahui data terdistribusi normal ataupun tidak. Pemakaian grafik histogram pada studi ini memakai program SPSS v22 bisa diperhatikan berikut :

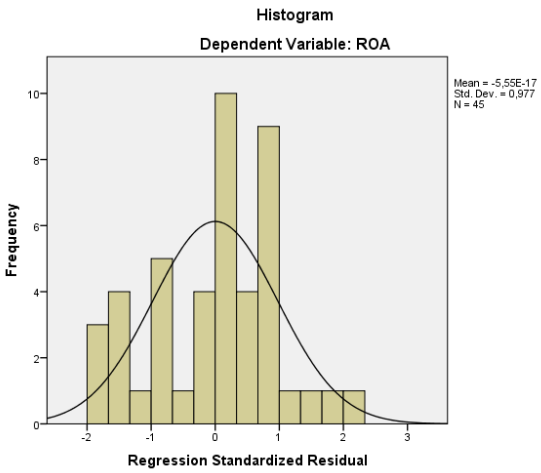

Gambar 2 Grafik Histogram
Sumber: *Output* IBM SPSS v22

Didasarkan gambar 2 tampak bahwasanya kurva histogram sudah seperti *bell curve* ataupun lonceng, maka bisa dinyatakan data telah terdistribusi merata.

Hasil Uji One Sample Kolomogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,45899861
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,077

DOI: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

Negative	-,109
Test Statistic	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Tabel 6 Hasil Uji One Sample KS
Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS v22

Tabel 6 menunjukan nilai sign lebih besar (Asym. Sig. 2-tailed) yakni 0,200 dari nilai signifikan (0,05), perihal ini berarti data telah terdistribusi merata.

Uji Multikolinearitas

Jikalau nilai VIF <10 maka tidak terjadinya gejala multikolinearitas ataupun tidak terdapatnya korelasi ataupun hubungan antara variabel bebas serta nilai *tolerance* tidak lebih kecil dari 0,1.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,814	,000		
	PerputaranModal	-4,185	,000	,994	1,006
	PerputaranPiutang	,648	,520	,994	1,006
a. Dependent Variable: ROA					

Sumber:*Output* IBM SPSS v22

Didasarkan tabel 8 dapat dipahami nilai *tolerance* tiap variabel lebih besar dari 0,01 serta nilai VIF yakni 1,006 (perputaran modal kerja), 1,006 (perputaran piutang). Perihal ini berarti setiap variabel lebih kecil dari 10, maka bisa dipahami perihal multikolinearitas tidak terjadi dalam variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Metode uji autokorelasi yang dipakai yakni *durbin-watson.* Kriteria dalam pengambila kesimpulan dalam hal ini dibutuhkan dua nilai bantu yakni dL serta dU dari tabel berikut :

Tabel 9 Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544[a]	,296	,262	4,56393	1,506
a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang, PerputaranModal					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: *Output* IBM SPSS v22

Didasarkan tabel 9 disimpulkan bahwasanya hasil dari DW yakni 1,506 pada tingkatan

DOI: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

α 5%. Didasarkan hal itu dengan n = 45 serta k = 2 sehingga nilai dL didapatkan yakni 1,4289 serta nilai dU yakni 1,6148. Maka bisa dibuatkan rumus yakni dU<DW<4-dU (1,615<1,506<2,385) yang menyatakan tidak terdapatnya autokorelasi positif ataupun negatif.

Uji Parsial (t)

Kriterian dalam mengambil keputusan yakni bila nilai signifikan > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, begitupun sebaliknya.

Tabel 10 Hajil Uji Parsial (t)

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,814	,000
	PerputaranModal	-4,185	,000
	PerputaranPiutang	,648	,520
a. Dependent Variable: ROA			

Melalui tabel 10 bisa diperhatikan bahwasanya:

1. Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh perputaran modal kerja secara signifikan. Variabel perputaran modal kerja punya nilai t hitung yakni -4,185 serta t tabel yakni 1,681 (dF = n – k yakni dF = 45 – 2= 43 dengan α yakni 5%), serta nilai signifikan 0,00 < 0,05, bisa disimpulkan H0 ditolak serta Ha diterima yang berarti Profitabilitas (ROA) dipengaruhi negatif oleh perputaran modal kerja secara signifikan.
2. Profitabilitas dipengaruhi oleh Perputaran piutang secara signifikan. Variabel Perputaran piutang punya nilai t hitung yakni 0,648 serta t tabel senilai 1,681 (dF = n – k yakni dF = 45 – 2= 43 dengan α yakni 5%), serta nilai signifikan 0,520 > 0,05 bisa dinyatakan H0 diterima sedangkan Ha ditolak, berarti profitabilitas tidak punya pengaruh signifikan terhadap perputaran piutang, dipahami bahwasanya hipotesis kedua ditolak.

Uji Simultan (F)

Kriteria dalam mengambil keputusan yakni apabila nilai signifikan > 0,05. Perihal ini berarti Ho diterima sedangkan Ha ditolak, begitu pun sebaliknya.

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367,223	2	183,612	8,815	,001[b]
	Residual	874,837	42	20,829		
	Total	1242,061	44			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang, PerputaranModal

Sumber: *Output* IBM SPSS v22

DOI: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

Tingkatan kepercayaan terhadap penelitian diatas ialah 95%, α = 5%. Nilai dF1 bisa dengan rumus dF1 = k – 1 sehingga dF1= 2 – 1 = 1, hasil Df2 bisa memakai rumus dF2 = n – k-1 sehingga dF2 = 45– 2-1 =42. Didasarkan nilai dF serta tingkatan αdiatas didapatkan f tabel yakni 4,07. Didasarkan tabel 11 dapat diperhatikan bila f hitung yakni 8,815 serta nilai signifikan 0,001 dimana f hitung 8,82 > 4,07 serta signifikan 0,01 < 0,05. Bisa disimpulkan H_O ditolak sedangkan H_a diterima. Perihal ini artinya variabel perputaran modal kerja serta piutang punya pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Analisis Determinasi

Kriteria dalam mengambil keputusan yakni apabila semakin nilai koefisien R mengarah ke angka 1 maka terdapat kuatnya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, tetapi bila mengarah ke angka 0 maka semakin rendah hubungan dengan variabel tersebut, tidak terdapat relasi antar variabel jika nilai R = 0.

Tabel 12 Hasil Uji Analisis Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544[a]	,296	,262	4,56393	1,506
a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang, PerputaranModal					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: *Output* IBM SPSS v22

Didasarkan tabel 12 bisa diperhatikan bila nilai *R square* yakni 29,6% artinya persentase pengaruh variabel bebas (perputaran modal kerja serta piutang) yakni 29,6% serta sisanya 70,4% mendapatkan pengaruh dari faktor lainnya diluar penelitian ini.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Didapatkan hasil perputaran modal kerja punya pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) secara signifikan. Perihal ini dikarenakan modal kerja berpengaruh pada profitabilitas. Modal kerja selaku faktor penting yang memberi pengaruh pada profitabilitas. Semakin terjadinya peningkatan perputaran modal kerja maka bisa menurunkan profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Diperoleh hasil perputaran piutang bila terjadinya peningkatan perputaran piutang maka peningkatan profitabilitas juga akan signifikan, begitupun sebaliknya akan turun profitabilitas bila terajadinya penurunan total aset. Perputaran piutang yakni rasio yang mencerminkan perputaran aktiva yang pengukurannya lewat volume penjualan.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja serta Piutang Terhadap Profitabilitas

Didasarkan pemahasan di atas ditarik kesimpulan bahwasanya secara berbarengan perputaran modal kerja serta piutang punya pengaruh pada profitabilitas secara signifikansi. Bisa dimaknai jika terjadinya secara simultan peningkatan perputaran modal kerja serta piutang maka akan meningkatnya profitabilitas, demikian juga sebaliknya, bila terjadinya penurunan perputaran modal kerja serta piutang maka akan terjadinya penurunan profitabilitas.

SIMPULAN

Variabel perputaran modal kerjapunya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berarti, bila perputaran modal kerja semakin lambat ataupun menurun maka akan ikut

DOI: https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2082

menurunnya keperluan perusahaan. Secara signifikan variabel perputaran piutang tidak punya pengaruh terhadap profitabilitas. Perihal ini menandakan, semakin singkat jangka waktu dalam melaksanakan penjualan secara kredit berdampak pada semakin cepatnya perputaran piutang. Keadaan tersebut mengakibatkan perusahaan tidak sanggup melakukan peningkatan penjualan secara signifikan sehingga turunnya profitabilitas. Perputaran modal kerja serta piutang punya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor *food and beverange* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

Referensi :

Agnes Sawir. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.

Agus Harjito, M. (2017). *Manajemen Keuangan* (Ke 2). Ekonisia.

Agus Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Edisi 4). Yokyakarta Bpfe.

Bambang Riyanto. (2016). *Dasar2 Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4* (Edisi 4).

Brigham, H. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen* (11TH Ed.). Salemba Empat.

Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.

Dr. Lukman Syamsuddin., M, A. (2012). *Manajeman Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers.

Dr. R. Agus Sartono ., M.,B., A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (4TH Ed.). Bpfe Yogyakarta.

Dr. Ridwan S. Sundjaja, Drs., Msba. Dra. Inge Barlian, Ak., M. S. (2015). *Manajemen Keuangan 2* (Ke 4). Literata Lintas Media.

Drs. H. Indriyo Gitosudarmo, M. C. (2017). *Manajemen Pemasaran* (Ke 2). Bpfe Yogyakarta.

Grahita Chandrarin. (2018). *Metode Akuntansi*. Salemba Empat. Https://Penerbitsalemba.Com/Buku/01-0381-Metode-Riset-Akuntansi-Pendekatan-Kuantitatif

Handayani, T., Kristianto, D., Dan Astuti, D. S. P. (2016). *Manajeman Keuangan* (Vol. 12, Issue.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Grasindo.

Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* (Ke 9). Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

KASMIR, SE, M. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA